



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Implementasi Perawatan Payudara dan Kompres *Aloe Vera* pada Ibu *Post Partum Primipara* dengan Masalah Nyeri Akut Akibat Bendungan ASI

Implementation of Breast Care and Aloe Vera Compresses in Postpartum Primipara Mothers with Acute Pain Problems Due to Breast Milk

Irmawati S. Palilati^{1*}, Rahma Edy Pakaya², Maryam³

^{1,2,3}Akademi Keperawatan Justitia, Indonesia

*Email Korespondensi: Irmawativision@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 8 Jan, 2025

Revised: 21 Feb, 2025

Accepted: 28 Feb, 2025

Kata Kunci:

Kepuasan Pasien;

Fasilitas Kesehatan;

Kualitas Pelayanan

Keywords:

Patient satisfaction;

Medical facility;

Service quality

DOI: 10.56338/jks.v8i2.6370

ABSTRAK

Post Partum adalah selang waktu antara kelahiran bayi sampai dengan pulihnya (puerperium), atau trimester keempat kehamilan, masa nifas biasanya berkisaran antara 6 minggu atau lebih bervariasi antara ibu satu dengan organ reproduksi seperti sebelum hamil. Periode ini sering disebut masa nifas ibu yang lainnya dilakukan di UPTD Puskesmas Kamonji. Berdasarkan analisa data yang diperoleh dari perawatan payudara pada ibu post partum dalam mempersiapkan proses menyusui pasca persalinan di Puskesmas Kamonji dengan menggunakan format pengkajian keperawatan maternitas, Media yang dapat digunakan yaitu leaflet atau pamflet sebagai edukasi pada pasien yang kurang pengetahuan tentang perawatan payudara Serta lembar persetujuan (informed consent) pasien untuk dilakukan kompres aloe vera.

ABSTRACT

Post Partum is the time between the birth of a baby and recovery (Puerperium), or the fourth trimester of pregnancy, the postpartum period is often called the postpartum period of other mothers carried out at the UPTD Kamonji Health Center. Based on the analysis of data obtained from breast care in postpartum mothers in preparing for the postpartum breastfeeding process at the Kamonji Health center by using the maternity nursing assesment format, the media that can be used are leaflets or pamphlets as education for patients who lack knowledge about breast care and patient consent sheets (informed consent) for aloe vera compresses.

PENDAHULUAN

Post Partum adalah selang waktu antara kelahiran bayi sampai dengan pulihnya (puerperium), atau trimester keempat kehamilan, masa nifas biasanya berkisaran antara 6 minggu atau lebih bervariasi antara ibu satu dengan organ reproduksi seperti sebelum hamil. Periode ini sering disebut masa nifas ibu yang lainnya (Öcal, 2021). Post partum adalah masa nifas selama 6 minggu (40 hari) dihitung dari

awal masa nifas yang berakhir ketika organ dalam kandungan kembali pada keadaan semula dan setelah keluarnya plasenta (Choririah Jannatul, Feri Jhon, 2023)

Menurut World Health Organization (WHO, 2019) Di dapatkan pada usia lebih dari 25 Tahun sebanyak 38% didapati tidak menyusui bayinya karena terjadi pembengkakan payudara (Pradani & Safitri, 2022).

Data Riskeddas 2018, angka normal post partum di Indonesia sebanyak 64.762 jiwa pada tahun 2018, dimana presentase sebanyak 81,5% ibu post partum normal, sedangkan pada sectio caesarae (SC) di Indonesia sebanyak 13.974 presentasenya 0,9 %.

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2021 ibu post partum mencapai 79,6%, sedangkan pada tahun 2022 ibu post partum mencapai 80,26% . untuk capaian indikator kabupaten/ kota yang tertinggi adalah Kota Palu dan kab. Morowali 100% sedangkan cakupan terendah adalah kab. Banggai laut 62,67%.

Perawatan payudara (Breast Care) bertujuan untuk memelihara kebersihan payudara dan memperbanyak atau memperlancar produksi ASI. Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Adapun alasan mengapa ASI eksklusif penting, tak lain karena pada usia tersebut sesungguhnya bayi belum mampu mencerna makanan lain selain ASI. Selain itu ginjal yang belum cukup sempurna untuk mengeluarkan sisa-sisa pembakaran makanan, enzim-enzim dalam usus juga belum banyak untuk mencerna makanan lain. Pada saat hamil terjadi pembengkakan dari payudara akibat pengaruh hormonal termasuk juga pembengkakan dari puting susu. Selain itu, daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap. Adanya pembengkakan tersebut, payudara menjadi mudah teritasi bahkan mudah luka, oleh karena itu biasanya perlu dilakukan perawatan payudara selama hamil (Anwar et al., 2017)

Pada kehamilan dibawah usia 3 bulan perawatan dapat dilakukan dengan memijat puting susu secara perlahan. Hal ini berfungsi untuk membuat puting susu secara perlahan. Hal ini berfungsi untuk membuat puting susu menonjol keluar. Pada usia kehamilan 6 sampai 9 bulan dapat dilakukan pejitan minimal 10 menit perhari dengan menggunakan aloe vera. Pijatan ini berfungsi untuk merangsang kelenjar susu agar berproduksi, selain itu untuk membersihkan kotoran yang mungkin ada di payudara dan puting susu (Anwar et al., 2017).

Berdasarkan penelitian Kompres *Aloe Vera* dapat mengurangi nyeri. Karena di dalam daun terdapat gel yang merupakan bagian paling banyak digunakan. Gel berwarna jernih sampai kekuningan. Lidah buaya mengandung Protein, karbohidrat, mineral, (kalsium, natrium, magnesium, seng, besi) dan asam amino. Selain itu berbagai agen anti inflamasi, manosa 6 fosfat, B-sitosterol. Komponen lain seperti lignin, saponin dan anthraquinone yang terdiri atas aloin, barbaloin, anthranol, anthracene, aloetic acid, aloe emodin, merupakan bahan dasar obat yang bersifat sebagai antibiotik dan penghilang rasa sakit (Apriyani, 2021).

METODE

Desain studi kasus yang digunakan adalah desain deskriptif. Studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran tentang kasus tertentu dan mengharuskan peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif guna untuk menguraikan temuan dalam menentukan hasil implementasi kompres aloe vera pada ibu post partum primipara dengan masalah nyeri akut akibat bendungan ASI di Wilayah kerja puskesmas Kamonji (Sia et al., 2024).

HASIL

Setelah dilakukan intervensi dan implementasi keperawatan pada Ny pada tanggal 25 Agustus 2024 selama 3 kali pertemuan pertama sebelum dilakukan perawatan payudara pasien mengatakan nyeri di bagian payudara, pertemuan kedua Pasien mengatakan sudah bisa melakukan pengurutan payudara secara mandiri, pertemuan ketiga klien mengatakan nyerinya berkurang.

Pengkajian

Pengkajian ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 25 Agustus 2024 pada pukul 09.00 WITA pada Ny.Y dengan masalah nyeri akut akibat bendungan ASI di UPTD Puskesmas Kamonji. Ny.Y berjenis kelamin perempuan, beragama Islam, berusia 35 tahun, suku Kaili, pendidikan terakhir SMA. Riwayat penyakit keluhan utama klien saat masuk Puskesmas, sekitar pukul 09.00 WITA Klien mengatakan mengatakan nyeri pada bagian payudara, pasien mengatakan takut, pasien mengatakan cemas dengan kondisinya, pasien nampak gelisah, wajah klien nampak pucat, TTV TD: 105/65 mmHg RR: 22x/menit Nadi: 87x/menit Suhu 36 BB: 53 kg TB: 157cm. Klien mengatakan tidak memiliki penyakit dahulu, riwayat keluarga klien mengatakan tidak ada penyakit keluarga.

Diagnosa Keperawatan

Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi yang berkaitan dengan topik tertentu dengan faktor penyebab yang terkait dengan defisit pengetahuan. TTV :TD: 105/65 mmHg RR: 22x/menit Nadi: 87x/menit Suhu 36 BB: 53 kg TB: 157cm.

Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan ditetapkan, dilanjutkan dengan perencanaan dan intervensi keperawatan. Berdasarkan data perencanaan keperawatan pada kasus ini setelah dilakukan Tindakan keperawatan 3 kali pertemuan diharapkan masalah nyeri menurun tekanan darah membaik, intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu dengan Tindakan observasi : Identifikasi karakteristik durasi, frekuensi kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri, Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri, Jelaskan penyebab nyeri dan pemicu nyeri, Jelaskan strategi meredakan nyeri. Untuk terapeutik penulis akan memberikan teknik non farmakologis yaitu perawatan payudara menggunakan Aloe vera untuk mencegah bendungan ASI.

Implementasi

Implementasi dilakukan setelah perencanaan dirancang dengan baik menggunakan standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI). Tindakan keperawatan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2024 Implementasi dilakukan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang perawatan payudara. Implementasi hari pertama dilakukan pada hari Sabtu Tanggal 25 Agustus 2024 pada pukul 09:00 WITA sampai dengan selesai Mengidentifikasi karakteristik durasi, frekuensi intensitas nyeri, Mengidentifikasi skala nyeri, Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri, Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri, Menjelaskan penyebab nyeri dan pemicu nyeri, Menjelaskan strategi meredakan nyeri, Mengidentifikasi persiapan dan kemampuan dalam mendapatkan informasi. Implementasi terapeutik yaitu : mengajarkan teknik non farmakologis untuk mencegah terjadinya bendungan ASI adapun teknik non farmakologis yang dilakukan yaitu teknik perawatan payudara kemudian menjelaskan prosedur tujuan perawatan payudara peneliti duduk didekat pasien, anjurkan pasien untuk duduk dengan tegak jangan bersandar dan meminta pasien untuk mengikuti arahan yang dijelaskan oleh peneliti, selama tindakan peneliti membimbing untuk perawatan payudara selama 20-30 kali.

Implementasi hari kedua dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2024 pada pukul 09:00 WITA sampai dengan selesai yaitu dengan menjelaskan manfaat dari perawatan payudara. Kemudian mengajarkan kembali perawatan payudara yang akan dilakukan peneliti. Setelah selesai melakukan perawatan payudara apakah pasien mampu melakukan secara mandiri.

Implementasi Hari ketiga dilakukan pada hari Senin tanggal 27 Agustus 2024 pada pukul 09:00 WITA sampai dengan selesai, kemudian menanyakan kembali kepada pasien apakah masih ingat

dengan pengurutan payudara yang sudah diajarkan peneliti. Pasien mengatakan bahwa dirinya sudah bisa melakukan pengurutan payudara secara mandiri tanpa harus diajarkan peneliti lagi setelah itu peneliti meminta pasien untuk melakukan pengurutan payudara secara mandiri setelah selesai melakukan perawatan payudara monitor kembali apakah pasien sudah bisa melakukannya secara mandiri.

Evaluasi

Evaluasi yang didapatkan dari Ny.Y, S : Pasien mengatakan sudah tidak merasakan sakit pada bagian payudaranya, O : Wajah nampak pucat, TTV TD 105/66 mmHg N: 87x/menit S : 36 RR : 22x/menit A : kecemasan menurun P : Intervensi di hentikan.

DISKUSI

Laporan studi kasus ini peneliti mendapatkan data dari pengkajian dengan melakukan anamnesa pada pasien, data yang didapatkan seorang pasien Ny. Y berjenis kelamin perempuan dengan usia 35 tahun dengan keluhan nyeri dibagian payudara. Dari hasil pemeriksaan TTV didapatkan Tekanan darah 105/63 mmHg, suhu 36, Respirasi 22x/ menit, 87x/ menit.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh (Anwar et al., 2017) Perawatan payudara (Breast Care) bertujuan untuk memelihara kebersihan payudara dan memperbanyak atau memperlancar produksi ASI Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Adapun alasan mengapa ASI eksklusif penting, tak lain karena pada usia tersebut sesungguhnya bayi belum mampu mencerna makanan lain selain ASI. Selain itu ginjal yang belum cukup sempurna untuk mengeluarkan sisa-sisa pembakaran makanan, enzim-enzim dalam usus juga belum banyak untuk mencerna makanan lain.

Menurut asumsi peneliti hasil perawatan payudara dengan kompres aloe vera dilakukan pada payudara normal dan dapat juga dilakukan pada payudara yang mengalami kelainan seperti bengkak, lecet, dan puting inverted/ masuk kedalam. Pengurutan I Telapak tangan berada diantara kedua payudara dengan gerakan ke atas, ke samping, ke bawah dan ke depan sambil menghentakkan payudara. Pengurutan 20-30 kali, Pengurutan II Membuat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara berakhir pada puting susu (dilakukan 20-30 kali) pada kedua payudara, Pengurutan III Meletakkan kedua tangan diantara payudara, mengurut dari tangan ke atas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya secara perlahan, Pengurutan IV Mengurut Payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal ke arah puting. Payudara di kompres dengan Aloe vera selama 3-15 menit kemudian keringkan dengan handuk.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan hasil pengkajian pada kasus nyata didapatkan tidak adanya kesenjangan antara teori dan kasus dikarenakan pada kasus ditemukan tanda dan gejala yang sama dengan penelitian sebelumnya.

KETERBATASAN

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini membutuhkan waktu Dan persiapan yang baik. Karena keterbatasan waktu sehingga peneliti diri lebih baik ,hasil yang diperoleh peneliti menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kesempurnaan karena dari proses pengumpulan data yang sangat singkat sehingga hasil yang diperoleh masih kurang sehingga dalam penulisan masih dibutuhkan pembenahan di sekitar penulisan hasil.Penerapan implementasi perawatan payudara ini beralaku pada ibu post partum primipara dengan masalah nyeri akut akibat bendungan ASI, yang dilakukan sekitar 20-30 kali, hasil yang didapatkan nyeri menurun dari hari pertama sampai hari ketiga.

KESIMPULAN

Pengkajian yang didapatkan pada pasien dengan kasus nyata bahwa pasien Ibu post partum Primipara dengan masalah nyeri akut akibat bendungan ASI.

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus yaitu: Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang perawatan

payudara, Resiko infeksi di tandai dengan peningkatan paparan organisme patogen lingkungan.

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada ketiga diagnosa keperawatan yang diambil adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang perawatan payudara.

Implementasi keperawatan dengan terapi non farmakologis adalah melakukan perawatan payudara pada ibu post partum. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang berada pada intervensi keperawatan yang disusun, mulai dari menjelaskan prosedur tujuan perawatan payudara, peneliti duduk didekat pasien,atur posisi pasien senyaman mungkin dengan duduk tegak jangan bersandar dan meminta pasien mengikuti arahan sesuai dengan apa yang diajarkan. Perawatan payudara berlangsung selama 20-30 kali.

SARAN

Bagi institusi pendidikan Dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi dan menjadikan referensi mengenai implementasi perawatan payudara pada ibu Post partum primipara dalam mempersiapkan proses menyusui pasca persalinan serta menambah ilmu dan wawasan.

Bagi pihak Puskesmas Kamonji Petugas kesehatan yang berada di Puskesmas Kamonji dapat meningkatkan program-program yang sudah dilaksanakan, meningkatkan informasi terkait perawatan payudara pada ibu Post Partum Primipara dan menambah pengetahuan dan wawasan pada ibu hamil dalam perawatan payudara.

Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian studi kasus ini kiranya mampu dijadikan referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah pada implementasi perawatan payudara dan Kompres Aloe Vera pada Ibu Post Partum Primipara dengan masalah nyeri akut akibat bendungan ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Andika, F., Rosdiana, E., Kesehatan, F. I., Indonesia, U. U., Kesehatan, F. I., Indonesia, U. U., Kesehatan, F. I., Indonesia, U. U., Kebidanan, M. P. D., & Indonesia, U. U. (2017). *Penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara di puskesmas lamteuba kecamatan seulumum kabupaten aceh besar*.
- Apriyani, M. T. P. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Dengan Pemberian kompres Aloe vera Untuk Mengatasi Payudara Bengkak. *Prosiding Kebidanan*, 1(2), 7–12.
- Choririah jannatul,feri jhon, ridawati D. I. (2023). KOMPRES ALOE VERA Pada Payudara Pasien Post partum dengan masalah nyeri akut : studi kasus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang , Sumatra Selatan , Indonesia. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 3(November), 137–142.
- Öcal, S. (2021). Asuhan Keperawatan Pada pasien Dengan Post Partum Spontan Di Rsud dr.Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan tahun 2021. 3(2), 6.
- Sia, P. P., Pakaya, R. E., & Maryam. (2024). Implementasi Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III dalam Mempersiapkan Proses Menyusui Pasca Persalinan di Implementation of Breast Care for Pregnant Women in the III Trimester in Preparing for the Breastfeeding Process Post-Birth in the Working Ar. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1), 110–118. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4325>